

BUKU PANDUAN



KATA PENGANTAR

TUGAS AKHIR

INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA ACEH

TAHUN 2019



KATA PENGANTAR

Buku panduan tugas ini diterbitkan sebagai pedoman yang wajib diikuti para mahasiswa dan staf pengajar/dosen pembimbing di Institut Seni Budaya Indonesia Aceh dalam pelaksanaan Tugas Akhir pada Program Sarjana.

Buku ini menyajikan prosedur dan tata cara penulisan tugas akhir serta memperkaya kemampuan-kemampuan mahasiswa agar mahasiswa Institut Seni Budaya Indonesia Aceh memiliki panduan dalam mengajukan dan menyusun tugas akhir. Tugas akhir merupakan bagian mata kuliah yang harus dikerjakan oleh mahasiswa dalam menempuh program pendidikan di Institut Seni Budaya Indonesia Aceh.

Tim penyusun menyadari dalam penyusunan buku ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, tim penyusun mengharapkan masukan dari semua pihak guna perbaikan panduan ini di masa mendatang.

Aceh Besar, Oktober 2019

Penyusun

KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA ACEH
NOMOR : 1129 /IT11/KR/2019

TENTANG
PENETAPAN BUKU PANDUAN TUGAS AKHIR
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA ACEH
TAHUN AKADEMIK 2019
REKTOR INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa demi terselenggaranya program pendidikan pada Institut Seni Budaya Indonesia Aceh dan peningkatan mutu akademik, perlu ditetapkan Panduan Tugas Akhir Institut Seni Budaya Indonesia Aceh tahun 2019;

b. bahwa buku panduan tugas akhir yang ditetapkan harus dijadikan sebagai pedoman bagi mahasiswa, dosen pembimbing dalam pelaksanaan prosedur penulisan tugas akhir;

c. bahwa untuk keperluan dimaksud, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2015 tentang Guru dan Dosen;

4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

5. Peraturan Presiden Nomor 126 Tahun 2014 tentang Pendirian Institut Seni Budaya Indonesia Aceh;

6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi;

7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 33 Tahun 2017 tentang Statuta ISBI Aceh;

8. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 836/M/KPT.KP/2018 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Rektor Institut Seni Budaya Indonesia Aceh Periode 2018-2022.


MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA ACEH TENTANG PENETAPAN BUKU PANDUAN TUGAS AKHIR INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA ACEH TAHUN 2019.



- Pertama : Menetapkan Buku Panduan Tugas Akhir Institut Seni Budaya Indonesia Aceh Tahun 2019 sebagaimana tercantum pada lampiran keputusan ini.
- Kedua : Buku Panduan Tugas Akhir Institut Seni Budaya Indonesia Aceh dipakai sebagai pedoman tata cara pengajuan dan penulisan Tugas Akhir oleh Mahasiswa Institut Seni Budaya Indonesia Aceh;
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kesalahan dan/atau kekeliruan dalam keputusan ini, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Kota Jantho
pada tanggal 17 Oktober 2019
REKTOR,



MIRZA IRWANSYAH
NIP 196205261987101001

Tembusan :

- Wakil Rektor Bidang Akademik;
- Ketua Jurusan Seni Pertunjukan
- Ketua Jurusan Seni Rupa dan Desain

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
KEPUTUSAN REKTOR TENTANG PENETAPAN BUKU PANDUAN TUGAS AKHIR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I MEKANISME TUGAS AKHIR	1
1.1 Persyaratan	1
1.2 Prosedur Pengajuan	1
1.3 Mekanisme Pembimbingan.....	2
1.4 Pelaksanaan Ujian Tugas Akhir	3
BAB II PANDUAN TEKNIS PENULISAN PROPOSAL DAN LAPORAN TUGAS AKHIR MAHASISWA	6
2.2 Sampul Proposal Skripsi	6
2.2 Sistematika Penulisan Proposal Tugas Akhir	7
2.3 Analisis Proposal Tugas Akhir Mahasiswa ISBI Aceh.....	10
2.4 Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa ISBI Aceh	11
2.5 Sistematika Penulisan Tugas Akhir.....	14
2.6 Format Penilaian Skripsi Mahasiswa ISBI Aceh	22
BAB III PANDUAN PENULISAN PROPOSAL KARYA SENI MAHASISWA ISBI ACEH	23
3.1 Sampul Proposal Karya Seni	23
3.2 Lembaran Pengesahan Proposal Karya Seni	24
3.3 Sistematika Penulisan Proposal Karya Seni	25
3.4 Format Analisis Proposal	30
3.5 Panduan Teknis Penulisan Laporan	31
3.6 Panduan Isi Laporan Pertanggungjawaban Karya Seni	35

BAB I

MEKANISME TUGAS AKHIR

1.1 Persyaratan

Mahasiswa sudah dapat mengajukan proposal tugas akhir dan mencantulkannya dalam Kartu Rencana Studi (KRS) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Telah lulus semua mata kuliah wajib (minimal 132 SKS) dan lulus mata kuliah Metodologi Pengkajian/Penciptaan, Seminar/Teknik Penulisan Ilmiah yang ditunjukkan dengan transkrip nilai serta disahkan oleh Penasihat Akademik dan Koordinator Prodi.
2. Menempuh tugas akhir diizinkan bersama dengan memperbaiki nilai C maksimal 5 SKS, nilai perbaikan diambil nilai yang terbaik.
3. Menempuh tes kemampuan Bahasa Inggris **ISBI English Proficiency Test (IEPT)** yang pelaksanaannya dikoordinasikan dengan Lembaga Bahasa ISBI Aceh.
4. Proposal Tugas Akhir yang diajukan diketahui oleh Dosen PA atau dosen prodi yang diarahkan oleh dosen PA.
5. Pembimbing I dan II akan ditunjuk oleh koordinator program studi dan disetujui oleh Ketua Jurusan.
6. Proposal Tugas Akhir dilengkapi dengan daftar kepustakaan minimal menggunakan 5 buku pendukung.
7. Halaman proposal minimal 7 halaman.

1.2 Prosedur Pengajuan

1. Melakukan konsultasi dengan dosen PA dan melengkapi administrasi yang diperlukan sebagai persyaratan pengajuan proposal tugas akhir sekaligus melakukan konsultasi dengan dosen prodi yang telah diarahkan oleh dosen PA.
2. Mendaftarkan diri ke koordinator program studi dengan menyerahkan: transkrip nilai, dan proposal tugas akhir yang telah ditandatangani oleh dosen

PA atau dosen prodi yang telah diarahkan oleh dosen PA paling lambat 2 minggu sebelum dilaksanakan sidang proposal tugas akhir.

3. Koordinator Program Studi mengatur penjadwalan sidang prososal tugas akhir dan melaporkan kepada ketua jurusan untuk pelaksanaan sidang proposal tugas akhir.
4. Koordinator Program studi menentukan 2 orang penguji proposal tugas akhir.

1.3 Mekanisme Pembimbingan

1. Pembimbingan

- a. Pembimbing tugas akhir terdiri atas 2 orang, 1 orang pembimbing utama dan 1 orang pembimbing pendamping yang ditunjuk oleh koordinator program studi dan disetujui oleh ketua jurusan.
- b. Pembimbing utama adalah dosen yang memiliki kriteria sebagai berikut:
 - 1) Berpangkat minimal Lektor
 - 2) Memiliki kompetensi pada rancangan penelitian / karya seni
 - 3) Apabila kriteria sebagaimana disebutkan pada point (1) tidak ada, maka dapat diturunkan 1 tingkat.

2. Sistem Pembimbingan

- a. Pembimbing Tugas Akhir memberikan bimbingan secara konsultatif terhadap mahasiswa bimbingannya.
- b. Pembimbing Karya Tulis memberikan koreksi, dan arahan untuk karya tulis mahasiswa bimbingannya
- c. Pembimbing Karya Seni memberikan pantauan observasi di lapangan, mengevaluasi proses latihan serta mengarahkan penulisan karya seni mahasiswa bimbingannya.

3. Sistem Pemantauan Bimbingan

- a. Menggunakan buku kendali bimbingan yang diisi oleh pembimbing saat bimbingan berlangsung.
- b. Buku kendali bimbingan wajib dibawa saat melakukan bimbingan sehingga pembimbing tahu berapa kali mahasiswa sudah melakukan proses bimbingan untuk penyelesaian tugas akhirnya.

- c. Jumlah pertemuan bimbingan minimal 12 kali dan tertulis pada buku kendali bimbingan.

1.4 Pelaksanaan Ujian Tugas Akhir

1. Skripsi

- a) Mahasiswa mengikuti ujian Tugas Akhir setelah disetujui oleh pembimbing utama dan pembimbing pendamping, dengan membubuhkan tandatangan pada lembar pengesahan.
- b) Mahasiswa mendaftarkan ujian tugas akhir pada koordinator program studi dengan melengkapi syarat-syarat berikut:
 - (1) Menyerahkan Skripsi sebanyak 4 eksemplar
 - (2) Menyerahkan buku kendali bimbingan
 - (3) Menyerahkan pas photo terbaru hitam putih ukuran 4 X 6 sebanyak 8 lembar.

2. Karya Seni

- a) Mahasiswa mengikuti ujian Tugas Akhir Karya Seni setelah disetujui oleh pembimbing utama dan pembimbing pendamping dengan membubuhkan tandatangan pada lembar pengesahan.
- b) Mahasiswa mendaftarkan ujian tugas akhir pada koordinator program studi dengan melengkapi syarat-syarat berikut:
 - (1) Menyerahkan Laporan Karya Seni sebanyak 4 eksemplar
 - (2) Menyerahkan buku kendali bimbingan
 - (3) Menyerahkan pas photo terbaru hitam putih ukuran 4 X 6 sebanyak 8 lembar.
- c) Mahasiswa menyelenggarakan pementasan Karya Seni Tugas Akhir.

3. Komposisi Penguji Tugas Akhir

Penguji tugas akhir ditunjuk oleh koordinator program studi dengan persetujuan ketua jurusan, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Pembimbing Utama
- b) Pembimbing Pendamping
- c) 2 orang Penguji Ahli

4. Prosedur Ujian

a. Skripsi

Pelaksanaan Ujian Skripsi berlangsung selama 60 menit dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

- 1) Mahasiswa dipersilahkan masuk ke ruang ujian
- 2) Ketua Jurusan/Koordinator Prodi membuka pelaksanaan ujian
- 3) Mahasiswa mempresentasikan skripsinya
- 4) Para penguji mengajukan pertanyaan
- 5) Mahasiswa memberikan jawaban dan atau penjelasan
- 6) Para penguji melakukan diskusi penentuan hasil ujian
- 7) Koordinator Program studi mengumumkan hasil ujian
- 8) Ujian selesai

b. Karya Seni

Pelaksanaan Ujian Karya Seni, dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

- 1) Ketua Jurusan/Koordinator Prodi membuka pelaksanaan ujian
- 2) Mahasiswa menampilkan karya seninya:
 - Bagi Mahasiswa Seni Pertunjukan ujian berlangsung selama 120 menit, termasuk performance dan sidang ujian
 - Bagi Mahasiswa Seni Rupa dan Desain melaksanakan pameran selama 3 hari berturut-turut dan sidang ujian selama 60 menit.
- 3) Mahasiswa mempertanggungjawabkan karya seninya di ruang sidang
- 4) Para penguji memberikan pertanyaan
- 5) Mahasiswa memberikan jawaban/penjelasan
- 6) Para penguji melakukan diskusi penentuan hasil ujian
- 7) Ketua penguji mengumumkan hasil ujian
- 8) Ujian selesai

5. Pakaian Ujian Tugas Akhir:

a) Dewan Penguji :

- (1) Pria; menggunakan jas, dasi, baju kemeja, serta celana berwarna gelap, sepatu disesuaikan.
- (2) Wanita; menggunakan Busana Melayu/Aceh, alas kaki disesuaikan.

- b) Peserta Ujian (Mahasiswa)
 - (1) Putra; mengenakan jas, kemeja putih, dasi dan celana panjang berwarna gelap, sepatu disesuaikan.
 - (2) Putri; mengenakan hijab, Baju Kebaya (warna disesuaikan) dan sepatu disesuaikan.
- 6. Penyelesaian Tugas Akhir
 - a. Setelah proses ujian tugas akhir dan dinyatakan lulus, mahasiswa yang bersangkutan diwajibkan menyerahkan :
 - 1) Sembilan eksemplar skripsi / laporan karya seni yang telah dicetak dan ditandatangani seluruh tim penguji dan disahkan oleh koordinator prodi dan ketua jurusan.
 - 2) Dua lembar abstrak (bahasa Indonesia dan bahasa Inggris) masing-masing maksimal 350 kata.
 - 3) Naskah publikasi yang telah diuji turnitin (uji plagiasi maksimal 24%), dengan jumlah halaman 15-20 lembar (soft copy dan hard copy) huruf Time New Roman, font 12 dan spasi 1,5.
 - 4) Satu buah CD berisi skripsi/ laporan karya seni
 - 5) Satu buah CD karya seni.
 - b. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus pada ujian tugas akhir, akan diberi kesempatan untuk mengulang ujian maksimal 2 kali pada pelaksanaan ujian berikutnya.
 - c. Apabila terjadi pergantian topik maka mahasiswa yang bersangkutan harus mengulangi seminar proposal dan mengikuti proses dari awal.

BAB II
PANDUAN TEKNIS PENULISAN PROPOSAL
DAN LAPORAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

2.1 Sampul Proposal Skripsi

Proposal Skripsi

ESTETIKA SENI KALIGRAFI ISLAM PADA RUMOH ACEH
CEK MAT RAHMANI DI DESA LUBUK SUKON
KECAMATAN INGIN JAYA ACEH BESAR
(Kajian Estetika) ----- Font 14

diajukan untuk mengikuti seminar proposal tugas akhir ---10

logo 4 X 4 cm include nama (logo cari yang ada nama)



Oleh: -- 12

LISA MARDHATILLAH- Font 12
NIM 0750114

PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI RUPA DAN DESAIN – Font 14
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA ACEH
2018

- a. Sampul menggunakan kertas manila ukuran A4 dengan warna jurusan masing-masing (Karawitan : Kuning, Tari: , Teater: Orange, Kriya: Hijau Seni Murni: Merah Maron, Desain Komunikasi Visual).
- b. Huruf Time New Roman font 12.
- c. Huruf Font untuk judul 14

2.2 Sistematika Penulisan Proposal Tugas Akhir

A. Judul Tugas Akhir

Judul tugas akhir hendaklah singkat dan spesifik, tetapi cukup jelas memberi gambaran mengenai penelitiannya. Pemberian judul tugas akhir, harus terkait dengan perspektif kajiannya.

B. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah penelitian berisikan uraian tentang hal-hal spesifik yang mendorong, atau menjadi alasan timbulnya perspektif penelitian. Jika diperlukan, sub bab ini diawali dengan penjelasan singkat tentang judul tugas akhir agar pembaca dapat memahami perspektif penelitian dengan sebaik-baiknya.

C. Rumusan Masalah

Rumuskan dengan jelas permasalahan yang ingin dituangkan ke dalam penulisan tugas akhir yang berkaitan dengan hal-hal menarik yang akan diwujudkan dalam tugas akhir di atas.

D. Tujuan Penelitin

Bagian ini memuat tentang tujuan penelitian/skripsi, berisi butir-butir pemikiran yang berkaitan langsung dengan perspektif penelitian, baik tujuan formal yang berkaitan dengan visi dan misi ISBI Aceh, maupun tujuan spesifik penyusunan tugas akhir yang dikaitkan dengan kebutuhan pengembangan kehidupan kesenian, ataupun perluasan wawasan kesenian, dan sebagainya. Pernyataan mengenai tujuan penelitian ini disesuaikan dengan rumusan masalah. Intinya tujuan penelitian paralel dengan rumusan masalah.

E. Manfaat penelitian

Jika tujuan tercapai, apa manfaat atau kontribusi tugas akhir yang dibuat itu terhadap diri sendiri, kehidupan dunia kesenian, lembaga dan masyarakat umum.

F. Tinjauan Pustaka

Dalam pemaparan tinjauan pustaka belum cukup memberikan penjelasan yang bersifat subjektif saja, seperti pengakuan peneliti bahwa ia tidak meniru penelitian apapun. Oleh karena itu, perlu membuat komparasi dengan tulisan tulisan lain (buku, laporan penelitian, atau skripsi) terdahulu yang membahas objek kesenian yang serupa sehingga dapat ditegaskan bahwa tugas akhir yang ditulis bukan meniplak tulisan orang lain. Artinya, pada aspek apa saja tugas akhir anda paling orisinal atau aspek kebaruan apa yang membedakan dengan tulisan lain yang dijadikan rujukan.

G. Landasan Teoritis

Bagian ini berkaitan erat dengan perspektif penelitian, yaitu berisi penjelasan singkat tentang konsep atau teori yang dipilih sebagai dasar penulisan tugas akhir. Sebagai contoh konsep gender dalam seni, konsep interlocking dan konsep hocketing dalam perkusi, konsep linear dalam melodi, dan sebagainya; atau berlandaskan teori tertentu, seperti teori perubahan internal/eksternal, teori estetika, teori simbolik, teori fungsi, dan lain-lain. Pendekatan konseptual atau landasan teoritis ini bersumber dari para ahli tertentu. Kemudian bagaimana mengaplikasikan, mengaktualisasikan atau memformulasikan konsep atau teori yang dipilih itu kedalam penulisan tugas akhir.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian diketahui sebagai cara mengumpulkan data penelitian dan mewujudkannya ke dalam bentuk penulisan tugas akhir secara sistematis. Tuliskan metode yang dipakai dalam proses penelitian dan proses penulisan tugas akhir. Perlu diketahui, bahwa bagian ini bukan menguraikan terminologi metode yang dipakai, tetapi mengorganisasikan rancangan penulisan tugas akhir secara sistematis yang merujuk kepada metode tertentu sebagai panduan. Artinya uraian metode ini implisit organisasinya dengan rancangan proses penelitian dan penulisan tugas akhir sesuai dengan tahap-tahapnya sejak

menemukan perspektif kajian sampai mengaktualisasikannya menjadi tugas akhir, dan dilengkapi dengan alasan dan tujuan pemilihan media, serta teknik yang dipakai. Melalui pemaparan metode penelitian akan dapat dilihat kualitas kemampuan peneliti.

- I. Jadwal Pelaksanaan (rencana dan jadwal kerja dapat disesuaikan dengan kebutuhan)

Jadwal pelaksanaan penelitian dan penulisan tugas akhir sangat membantu untuk kedisiplinan proses penulisannya. Buatlah jadwal kegiatan semenjak dari persiapan awal sampai pembuatan tugas akhir dalam bentuk *bar-chart*. *Bar-chart* memberikan rincian kegiatan dan jadwal pelaksanaan kegiatan tersebut yang mengacu pada metode penelitian.

- J. Kepustakaan

Kepustakaan menggunakan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad, yaitu nama pengarang, tahun, judul tulisan, tempat terbit, penerbit. Kepustakaan berisi identitas tertulis berupa buku, ensiklopedia, jurnal, laporan penelitian, skripsi, tesis, disertasi dan sumber-sumber acuan lain, seperti data tertulis via internet yang digunakan dalam penyusunan pertanggungjawaban tugas akhir. Sumber-sumber yang tidak disebutkan dalam bagian isi, tidak perlu dicantumkan dalam daftar ini.

2.3 Analisis Proposal Tugas Akhir Mahasiswa ISBI Aceh

Judul :

Nama :

NIM :

No	ASPEK ANALISIS	INDIKATOR ANALISIS	HASIL ANALISIS	SARAN
1.	Judul, latar belakang, masalah, tujuan dan kontribusi	Spesifikasi judul, ketajaman memunculkan berbagai fenomena pada latar belakang masalah, rumusan masalah, ketetapan menjelaskan tujuan dan kontribusi.		
2.	Tinjauan pustaka	Relevansi, kemutakhiran, keterkaitan dengan usulan penelitian, dan orisinilitas		
3.	Pendekatan konseptual atau landasan teoritis	Ketepatan pendekatan konseptual/landasan teoritis dengan rumusan masalah.		
4.	Metode penelitian	Kesesuaian metode yang digunakan, serta penjelasan teknik pengumpulan data, pemeriksaan data, dan analisis data		
5.	Kelayakan penelitian	Kesesuaian jadwal, kesesuaian keahlian personalia, dan kewajarannya		

Jantho,
Penilai

Nama Dosen
NIP.....

2.4 Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa ISBI Aceh

1. Sampul Penulisan Tugas Akhir

**BENTUK PENYAJIAN TARI RATOJ JAROE
DI SANGGAR BUANA BANDA ACEH --14**

diajukan sebagai salah satu syarat untuk --10
memperoleh gelar Sarjana Seni



**INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA
ACEH**

diajukan oleh --12

**BALQIS ALYANNISA--12
NIM 0750110--12**

**PROGRAM STUDI TARI--14
JURUSAN SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA ACEH
2018 --14**

- a. Sampul menggunakan kertas manila ukuran A4 dengan warna jurusan masing-masing (Kerawatin:, Tari:, Teater:, Kriya:, Seni Murni:....., Desain Komunikasi Visual))
 - b. huruf menggunakan Time New Roman, dan ukuran huruf 12
 - c. Font untuk judul 14
2. Lembaran pengesahan berisikan tentang judul tugas akhir, nama peneliti, NIM, nama-nama dewan penguji, tempat dan tanggal ujian, serta tanda tangan ketua Jurusan dan Koordinator Program studi.

**TINJAUAN PROSES KREATIF PERTUNJUKAN TEATER
AWAK TAMONG KARYA SUTRADARA
TEUKU YANUARSYAH**

Oleh

Nama : Ahmad Sinareza

NIM : 0550214

Prodi : Teater

disetujui;

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Nama
NIP/NIDN.

Nama
NIP/NIDN.

diketahui;

Ketua Jurusan Seni Pertunjukan

Koordinator Prodi Teater

Nama
NIP/NIDN.

Nama
NIP/NIDN.

3. Halaman Persembahan

Lembaran persembahan berisi ungkapan dan ucapan khusus terhadap keluarga yang dicintai dan disayangi.

4. Kata Pengantar

Dalam halaman kata pengantar ini tidak perlu menyampaikan uraian yang bersifat ilmiah, atau ungkapan yang sentimental. Kata pengantar diawali dengan uraian singkat berkaitan dengan maksud penciptaan karya, dan sedikit penjelasan yang dianggap perlu, serta ucapan terimakasih. Pernyataan ucapan terimakasih disampaikan kepada siapa saja yang memiliki peran semenjak perencanaan, persiapan hingga pergelaran/pameran. Ucapan terima kasih utama ditujukan kepada Rektor ISBI Aceh, Ketua Jurusan, Koordinator Prodi, dan pembimbing. Kemudian ucapan terima kasih kepada seluruh pendukung karya, instansi dan atau perorangan yang telah membantu terwujudnya karya. Selanjutnya ucapan terima kasih kepada perorangan maupun lembaga lain yang memberikan sponsor atau bantuan non kesenian, apapun bentuknya. Dilanjutkan dengan ucapan terima kasih kepada seluruh teman dan keluarga. Untuk semua ucapan terima kasih perlu disebutkan bentuk bantuan atau peranan seseorang dalam rangka mewujudkan skripsi.

5. Abstrak

Abstrak dicantumkan pada halaman sebelum halaman daftar isi. Berisi instisari dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, berupa penjelasan singkat, lengkap dan jelas tentang objek, materi, dan tujuan penelitian, serta metodologi penelitian/penulisan sesuai dengan perspektif yang diangkat.

Sesuai dengan artinya, abstrak disusun dalam kalimat yang efektif dan efisien, terdiri dari 1 alenia, diketik 1 spasi, maksimal 300 kata 3/4 halaman. Tambahkan kata-kata kunci (*keywords*) pada baris terakhir.

6. Daftar Isi

Berisi gambaran menyeluruh tentang isi laporan penelitian (skripsi), sekaligus menjadi pedoman bagi pembaca dalam mencari bagian-bagian skripsi yang diinginkan, mulai dari abstrak hingga lampiran. Oleh karena itu, daftar isi

harus menyajikan bagian-bagian penting, bab-bab, sub-bab dilengkapi petunjuk nomor halamannya. Daftar isi diketik 1 spasi.

7. Daftar Tabel

Daftar tabel ini dibuat jika di dalam laporan karya terdapat lebih dari 2 tabel. Memuat nomor urut tabel, judul tabel dan nomor halamannya. Daftar tabel diketik 1 spasi.

8. Daftar Gambar/Foto

Daftar gambar atau foto ini dibuat jika terdapat lebih dari 5 gambar atau foto yang digunakan sebagai ilustrasi atau lampiran. Membuat nomor urut gambar/foto, judul gambar/foto, pembuatan gambar/foto, dan koleksi sumber, serta nomor halamannya (khusus foto dilengkapi dengan tahun). Daftar gambar/foto diketik 1 spasi.

9. Daftar Lampiran

Daftar lampiran ini dibuat jika terdapat berbagai jenis lampiran. Memuat nomor urut lampiran, judul lampiran, dan nomor halamannya. Daftar lampiran diketik 1 spasi.

10. Peta

Ilustrasi peta memberikan gambaran tentang letak lokasi penelitian yang dilakukan.

11. Bagian isi laporan tugas akhir sebagai pertanggungjawaban karya dicantumkan sesudah halaman peta.

2.5 Sistematika Penulisan Laporan Tugas Akhir

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah penelitian berisikan uraian tentang hal-hal spesifik yang mendorong, atau menjadi alasan timbulnya perspektif penelitian. Jika diperlukan, sub bab ini diawali dengan penjelasan singkat tentang judul tugas akhir agar pembaca dapat memahami perspektif penelitian dengan sebaiknya.

Inspirasi penelitian bisa bersumber dari hasil penelitian, buku, jurnal, tugas akhir, dan lain-lain ada relevansinya dengan perspektif yang akan ditulis.

Selanjutnya mengemukakan pertimbangan penyusunan tugas akhir, baik dari aspek kesenian atau kultural, dilengkapi dengan alasan atau pertanggungjawaban penulisan dari aspek akademik, etika, dan estetik. Sekaligus peneliti menyatakan harapannya tentang prospek tugas akhir tersebut dalam konstelasi kehidupan kesenian masyarakat Aceh pada masa sekarang dan akan datang. Akhirnya dijelaskan hal-hal menarik yang akan diwujudkan dalam tugas akhir nantinya.

1.2 Rumusan Masalah

Rumuskan dengan jelas permasalahan yang ingin dituangkan ke dalam penulisan tugas akhir. Biasanya rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya. Rumusan masalah bisa umum dan spesifik tentang hal-hal yang berkaitan dengan masalah penelitian.

1.3 Tujuan Penelitian

Bagian ini memuat tentang tujuan penelitian/tugas akhir, berisi butir-butir pemikiran yang berkaitan langsung dengan perspektif penelitian, baik tujuan formal yang berkaitan dengan visi dan misi ISBI Aceh, maupun tujuan spesifik penyusunan tugas akhir yang dikaitkan dengan kebutuhan pengembangan kehidupan kesenian, ataupun perluasan wawasan kesenian, dan sebagainya. Pertanyaan mengenai tujuan penelitian ini disesuaikan dengan rumusan masalah. Tujuan penelitian ini biasanya paralel dengan rumusan masalah.

1.4 Manfaat Penelitian

Pada bagian ini dikemukakan bahwa, jika tujuan tercapai, apa manfaat atau kontribusi tugas akhir yang dibuat itu terhadap diri sendiri, kehidupan dunia kesenian, lembaga dan masyarakat umum.

1.5 Tinjauan Pustaka

Dalam pemaparan tinjauan pustaka belum cukup memberikan penjelasan yang bersifat subjektif saja, seperti pengakuan peneliti bahwa ia tidak meniru

penelitian apapun. Oleh karena itu, perlu membuat komparasi dengan tulisan tulisan lain (buku, laporan penelitian, atau tugas akhir) terdahulu yang membahas objek kesenian yang serupa sehingga dapat ditegaskan bahwa tugas akhir yang ditulis bukan menjiplak tulisan orang lain. Artinya, pada aspek apa saja tugas akhir anda paling orisinal atau aspek kebaruan apa yang membedakan dengan tulisan lain yang dijadikan rujukan.

BAB II. LANDASAN TEORETIS

Bagian ini berkaitan erat dengan perspektif penelitian, yaitu berisi penjelasan singkat tentang konsep atau teori yang dipilih sebagai dasar penulisan tugas akhir. Pendek atau konseptual, seperti konsep gender dalam seni, konsep interlocking dan konsep hocketing dalam perkusi, konsep linear dalam melodi, dan sebagainya; atau pun berlandaskan teori tertentu, seperti teori perubahan internal/eksternal, teori estetika, teori simbolik, teori fungsi, dan lain-lain. Pendekatan konseptual atau landasan teoritis ini tertentu bersumber dari para ahli tertentu (bukan direka-reka saja).

Kemudian bagaimana mengaplikasikan, mengaktualisasikan atau memformasikan konsep atau teori yang dipilih itu kedalam penulisan tugas akhir.

BAB III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian diketahui sebagai cara mengumpulkan data penelitian dan mewujudkannya ke dalam bentuk penulisan tugas akhir secara sistematis. Jelaskan metode yang dipakai dalam proses penelitian dan proses penulisan. Perlu diketahui, bahwa bagian ini bukan menguraikan terminologi metode yang dipakai, tetapi mengorganisasikan rancangan penulisan tugas akhir secara sistematis yang merujuk kepada metode tertentu sebagai panduan. Artinya uraian metode ini implisit organisasinya dengan rancangan proses penelitian dan penulisan tugas akhir sesuai dengan tahap-tahapnya sejak menemukan perspektif kajian sampai mengaktualisasikannya menjadi tugas akhir, dan dilengkapi

dengan alasan dan tujuan pemilihan media, serta teknik yang dipakai. Melalui pemaparan metode penelitian akan dapat dilihat kualitas kemampuan peneliti.

3.1 Jenis Penelitian

Pada jenis penelitian diuraikan jenis penelitian yang digunakan diuraikan sesuai dengan karakteristik penelitian yang dilakukan. Dapat dituliskan kutipan sebagai penguat mengapa menggunakan jenis penelitian yang dimaksud sehingga memperkuat argumentasi dan penggunaan teori yang digunakan oleh mahasiswa penulis tugas akhir.

3.2 Lokasi Penelitian dan Sumber Data

Uraikan secara lengkap dan jelas dimana dilakukan penelitian, nama desa, kabupaten/kota, provinsi. Jika ada peta batas wilayah dapat diletakkan pada lokasi penelitian ini. Sumber data dituliskan yang sebenarnya, dari mana diperoleh informasi yang diharapkan. Tulis nama, tempat tanggal lahir dan alamat, mengapa menghubungi sumber ini ?.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Diuraikan subjek penelitian, adalah bahagian dari penelitian yang dilakukan, sedangkan objek penelitiannya adalah materi yang sedang dibedah dalam penelitian ini. Jika diperlukan sebagai penguat maka dapat dicari pendapat ahli apa yang dimaksud dengan objek penelitian dan subjek penelitian diuraikan secara terpisah sehingga dapat diketahui dengan jelas apa yang dimaksud dengan subjek penelitian dan objek penelitian. *Contoh: Subjek dalam penelitian ini adalah tari ratoh jaroe sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah bentuk penyajian tari ratoh jaroe (lebih spesifik).*

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Jelaskanlah teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini karena masing-masing penelitian yang dilakukan berbeda alat untuk mengumpulkan data. Berikut ini akan diuraikan contoh alat pengumpulan data

yang dapat digunakan dalam suatu penelitian. Ada kalanya alat pengumpulan data yang digunakan hanya beberapa atau semua alat digunakan tergantung kebutuhan penelitian yang dilakukan dan disesuaikan dengan penelitian yang dimaksud.

3.4.1 Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan. Mengamati objek penelitian yang sedang berlangsung, merupakan salah satu instrumen untuk mengumpulkan data. Observasi dibagi ke dalam 2 bagian diantaranya *observasi partisipatif* yaitu peneliti melakukan observasi sekaligus sebagai pelaku kegiatan penelitian. *Observasi nonpartisipatif* yaitu peneliti hanya melakukan observasi tanpa ikut terlibat ke dalam kegiatan yang sedang diteliti. Sebaiknya pada saat melakukan observasi peneliti menggunakan pedoman observasi yang dirancang sendiri oleh peneliti sesuai dengan permasalahan yang diajukan.

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah komunikasi dua arah antara penanya dan penjawab. Wawancara dilakukan dengan menggunakan sejumlah pertanyaan yang sudah dipersiapkan sehingga semua pertanyaan perihal penelitian yang dilakukan dapat menjadi informasi tambahan dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk menarasikan objek penelitian.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sejumlah informasi baik yang berasal dari dokumen-dokumen seperti, Foto-foto, majalah, buku, koran, dan dokumen penting lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian yang sedang dilakukan. Dokumentasi ini menjadi alat bantu yang dapat dipercaya sehingga dapat digunakan untuk menguatkan data penelitian yang dilakukan.

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang telah ditemukan dikumpulkan untuk dipilah pilah sesuai dengan posisi dan kedudukannya sehingga secara keseluruhan dapat ditampilkan,

dinarasikan dan disimpulkan. Perlu digunakan teori ahli dalam menganalisis data yang telah ditemukan.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian dinarasikan dengan bahasa yang baik, menjelaskan temuan yang telah diperoleh dari setiap rumusan yang telah dituliskan. Hasil penelitian ini murni narasi yang ditemukan selama berlangsungnya suatu penelitian.

4.2 Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dituliskan dibahas dengan menggunakan teori-teori yang telah dituliskan pada BAB II. Sesuaikan isi pembahasan ini dengan teori ahli yang paling dekat dan searah sehingga pembahasan yang dimaksud menjadi sesuatu yang urgen dalam situasi ini.

BAB V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan menyajikan intisari secara terpadu dalam bentuk kalimat-kalimat pendek yang bersumber dari deskripsi penulisan yang telah dibuat menurut sajian out line penulisan, tetapi bukan mengambil nomor-nomor yang telah ada pada isi tugas akhir.

5.2 Saran

Saran yang dikembangkan mestinya berasal dari hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian dan isi tugas akhir. Saran sebaiknya memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. ditujukan untuk mengatasi atau membantu penyelesaian masalah penelitian yang dilaksanakan.
2. Saran harus berkaitan dengan hal-hal yang dilaksanakan.
3. saran harus dapat dikerjakan dengan praktis.

4. saran dapat diajukan kepada orang, lembaga, atau satuan yang berwenang untuk melaksanakannya

Saran-saran ini ditujukan kepada pembaca yang biasanya berkaitan dengan butir-butir B.2 dan B.4, yaitu bagaimana mengantisipasi kedepan sehubungan dengan masalah/ide-ide baru yang muncul dan bagaimana menghindarkan atau memperkecil hambatan yang mungkin muncul.

KEPUSTAKAAN

Keputusan menggunakan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad, yaitu nama pengarang, tahun, judul tulisan, tempat terbit, penerbit. Kepustakaan berisi identitas tertulis berupa buku, ensiklopedi, jurnal, laporan penelitian, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber-sumber acuan lain, seperti data tertulis via internet yang digunakan dalam penyusunan pertanggungjawaban tertulis tugas akhir oleh karenanya, sumber-sumber yang tidak disebutkan dalam bagian ini, tidak perlu dicantumkan dalam daftar isi.

DAFTAR INFORMAN

Berisi daftar orang atau para tokoh yang dijadikan sumber acuan, yang pada umumnya diperoleh melalui wawancara. Dalam hal ini yang harus disajikan adalah nama dan usia tokoh, pekerjaan, dan alamat, jabatan, dan tanggal dilakukan wawancara. Susunan data narasumber diurutkan secara alfabetik menurut nama tokoh atau berdasarkan ukuran waktu dilakukanya wawancara. Contoh :

1. Nama : Cut Yanti
Umur : 70 tahun
Pekerjaan : Tani
Alamat : Dusun Ateuk Munjeng, Banda Aceh
Jabatan : Tokoh adat atau seniman (d disesuaikan)
Tanggal wawancara : 31 Juli 2018

DAFTAR ISTILAH (GLOSARIUM)

Berisi sejumlah istilah-istilah penting dalam bahasa asing atau daerah yang sering digunakan dalam bagian utama laporan. Istilah-istilah tersebut diberikan penjelasan. Susunan diurutkan secara alfabetik berdasarkan istilah yang dimaksud.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Bahan-bahan pendukung yang menunjang penelitian, dan penyusunan pertanggungjawaban tertulis agar tidak mengganggu bagian utama/ isi skripsi adalah disajikan sebagai lampiran. Lampiran dapat berupa : biodata peneliti, peta, gambar, foto, notasi musik, CD atau VCD, izin penelitian, instrumen penelitian, dan catatan lapangan (vuelnotes), atau ulasan surat kabar atau lainnya.

Contoh judul-judul bioadata penyusun, memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Nama lengkap dan derajat akademik.
2. Tempat dan tanggal lahir.
3. Jabatan.
4. Riwayat pendidikan.
5. Penelitian atau tulisan yang pernah ditulis.
6. Even-even pertemuan ilmiah (seminar, lokakarya, diskusi) kesenian yang pernah diikuti.
7. Penghargaan penulisan yang pernah diperoleh.

2.6 Format Penilaian Skripsi Mahasiswa ISBI Aceh

Nama :
 NIM :
 Jurusan :
 Judul Skripsi :

No	KRITERIA	INDIKATOR PENILAIAN	BOBOT (%)	SKOR	NILAI
1.	Relevansi alur materi untuk semua Bab	Saling keterkaitan judul-judul Bab dan sub-bab beserta urainnya	25		
2.	Sinkronisasi pendekatan konseptual/ landasan teoritis dan metodologi	Kesesuaian pendekatan konseptual atau landasan teoritis yang digunakan dengan perspektif yang diangkat; serta ketetapan metode yang dipakai	25		
3.	Kualitas isi skripsi dan orisinalitas	Kualitas isi berhubungan dengan analisis, dan masalah orisinalitas bersangkut paut dengan objektivitas	40		
4.	Kemampuan penguasaan materi	Penguasaan materi dengan argumen-argumen yang meyakinkan	10		
		JUMLAH	100		

Skala Nilai : 1 Kurang, 2 Cukup, 3 Baik, 4 Amat Baik

Nilai = Bobot X Skor : 4 (Nilai Kelulusan 75)

Hasil Penilaian : Lulus/Tidak Lulus

Jantho,
 Penilai

Nama
 NIP.....

BAB III
PANDUAN PENULISAN PROPOSAL
KARYA SENI MAHASISWA ISBI ACEH

3.1 Sampul Proposal Karya Seni

Proposal Karya

LEUPAH —Font 14

diajukan sebagai salah satu syarat untuk --10
memperoleh gelar Sarjana Seni



INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA
ACEH

Oleh

CUT HANANAN

PROGRAM STUDI KARAWITAN
JURUSAN SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA ACEH
2018

- a. Sampul menggunakan kertas manila ukuran A4 dengan warna jurusan masing-
- b. masing (Kerawatin:, Tari:, Teater: Kriya:, Seni Murni:, dan Desain Komunikasi Visual:
- b. huruf menggunakan Time New Roman, font 12.
- c. Font Judul 14.

3.2 Lembaran Pengesahan Proposal Karya Seni

LEUPAH	
Oleh	
Nama : Cut Hananan NIM : 15065432 Prodi : Karawitan Jurusan : Seni Pertunjukan Tempat Karya : Kampung Jantho Makmur Aceh Besar Jangka Waktu : 6 Bulan	
Mengetahui; Koordinator Program Studi	Menyetujui; Pembimbing Akademik
Nama NIP/NIDN	Nama NIP/NIDN

Bagian isi proposal, pada dasarnya sub-bab proposal sama dengan sub-bab laporan karya seni. Deskripsi pada proposal lebih ringkas dan padat, sedangkan deskripsi pada laporan karya lebih terurai rinci.

3.3 Sistematika Penulisan Proposal Karya Seni

A. Judul Karya

Judul karya seni hendaklah singkat dan spesifik, tetapi cukup jelas memberi gambaran mengenai karya. Pemberian judul karya seni, harus terkait dengan karyanya, baik berkait dengan ‘isi’ maupun ‘garapan’.

B. Bentuk Karya (pilih salah satu)

Komposisi, penataan untuk jurusan karawitan; komposisi, penataan untuk jurusan Tari; komposisi, Penyutradaraan untuk Jurusan Teater; karya baru untuk jurusan kriya; karya baru untuk Jurusan Seni Murni; Karya Desain untuk jurusan Desain Komunikasi Visual.

C. Latar Belakang Penciptaan

Latar belakang penciptaan berisikan uraian tentang hal-hal spesifik yang mendorong, merangsang atau menjadi alasan timbulnya ide pengkaryaan, termasuk didalamnya uraian tentang ide atau gagasan itu sendiri. Jika diperlukan, sub bab ini diawali dengan penjelasan singkat tentang judul agar pembaca dapat memahami gagasan karya dengan sebaiknya.

Inspirasi pengkaryaan bisa bersumber dari hasil penelitian, jurnal, karya-karya seni, dan lain-lain yang ada relevansinya dengan garapan yang akan dilakukan.

Selanjutnya mengemukakan pertimbangan penyusunan karya, baik dari aspek kesenian atau kultural, dilengkapi dengan alasan atau pertanggungjawaban karya dari aspek akademik, etika, dan estetika. Sekaligus pengkarya menyatakan harapannya tentang prospek karya seni tersebut dalam konstelasi kehidupan kesenian masyarakat Aceh pada masa sekarang dan akan datang. Akhirnya dijelaskan hal-hal menarik yang akan mewujudkan dalam karya seni nantinya.

D. Rumusan Penciptaan

Rumuskan dengan jelas permasalahan yang ingin dituangkan ke dalam penulisan karya seni. Biasanya rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya. Rumusan masalah bisa umum dan spesifik tentang hal-hal yang berkaitan dengan masalah penciptaan seni.

E. Tujuan dan Manfaat Penciptaan

Bagian ini memuat tentang penciptaan karya seni, berisi butir-butir pemikiran yang berkaitan langsung dengan karya seni yang akan diciptakan (ide, bentuk atau wujudnya), baik tujuan formal yang dikaitkan dengan visi dan misi ISBI Aceh, maupun tujuan spesifik penyusunan karya seni yang dikaitkan dengan kebutuhan pengembangan kehidupan kesenian, ataupun perluasan wawasan kesenian, dan sebagainya. Pernyataan mengenai tujuan penciptaan karya seni ini disesuaikan dengan rumusan penciptaan. Selanjutnya, jika tujuan tercapai, apa manfaat atau kontribusi karya yang dibuat itu terhadap diri sendiri, kehidupan dunia kesenian, lembaga dan masyarakat umum.

F. Keaslian Karya

Dalam pemaparan orisinalitas belum cukup memberikan penjelasan yang bersifat subjektif saja, seperti pengakuan pengkarya bahwa ia tidak meniru karya siapa pun. Oleh karena itu, perlu membuat komparasi dengan karya-karya terdahulu yang mengarang tema, atau ide, atau gaya serupa sehingga dapat ditegaskan bahwa karya yang diciptakan bukan meniplak karya orang lain. Artinya, pada aspek apanya karya anda paling orisinal atau aspek kebaruan apa yang membedakannya dengan karya seni lain yang dijadikan rujukan. Orisinalitas bisa dirunut berdasarkan subjek/tema, ide, bentuk, konsep, media/materi, dan teknik ungkap.

G. Kajian Sumber Penciptaan

Kebanyakan karya seni lahir karena terangsang, terilhami, termotivasi, tersugesti, terobsesi oleh seseorang atau sesuatu yang dikagumi. Kajian sumber

penciptaan merupakan kajian terhadap berbagai sumber yang memberi inspirasi, dan menunjang gagasan serta mewadahi perwujudannya; misalnya alam, peristiwa, pembicaraan, informasi, isu sosial politik, lingkungan sosial, peristiwa budaya, karya seni, dan sebagainya. Bahan yang dikaji bisa berupa dokumentasi atau rekaman audio visual (foto, kaset audio, VCD, CD, DVD, diskografi), atau bahan kepustakaan yang relevan (jurnal ilmiah, buku, literatur lainnya).

Agar tinggi nilai validitasnya, maka fakta-fakta yang dikemukakan diusahakan dari sumber aslinya, dan setiap sumber yang dikaji harus disebutkan nama pengarang/pengkaryanya dan tahun produksinya.

Dengan demikian, jelas kajian sumber pengkaryaan yang menimbulkan gagasan dan hubungannya dengan rencana karya yang akan diciptakan.

H. Pendekatan Konseptual Penciptaan

Bagian ini berkaitan erat dengan ide, tujuan dan kajian sumber, yaitu berisi penjelasan singkat tentang konsep yang dipilih sebagai dasar penggarapan karya seni; misalnya, realisme, surrealisme, simbolik, abstrak, instalasi, sonata, binary, minimalis, world-music, koreografi lingkungan, dramaturgi, teater, dan lain-lain.

Kemudian bagaimana mengaplikasikan, megaktualisasikan atau menformasikan konsep yang pilih itu kedalam karya. Dijelaskan juga bagaimana elemen bantu, aneka suasana, rasa pesan dan nilai yang terkandung dalam wujud karya.

Hal di atas disusun sejalan dengan landasan konseptual pengkaryaan. Misalnya, karya tari bertema peperangan akan didominasi gerak mirip pencak silat, warna cerah tata cahaya panggung, warna hitam dan merah untuk kostum penari, dan iringan musik berirama 2/4, dinamik keras, tempo, cenderung cepat, diperkaya dengan aksentuasi ritmik tertentu, dan sebagainya. Semuanya ini berada dalam tataran rancangan secara konseptual, belum pada tataran metode atau isi laporan.

I. Metode Penciptaan

Metode penciptaan atau pengkaryaan diketahui sebagai cara mewujudkan karya seni secara sistematis. Jelaskan metode yang dipakai dalam penciptaan karya seni. Bagian ini bukan menguraikan terminologi metode yang dipakai, tetapi mengorganisasikan rancangan garapan karya seni secara sistematis yang merujuk kepada metode tertentu sebagai panduan. Artinya uraian metode ini implisit organisasinya dalam uraian rancangan proses penciptaan karya seni sesuai dengan tahap-tahap pengkaryaan sejak mendapatkan inspirasi (tahap ide), perancangan, sampai mengaktualisasikannya menjadi karya seni, dan dilengkapi dengan alasan dan tujuan pemilihan media, serta teknik yang dipakai. Melalui pemaparan metode penciptaan akan dapat dilihat kualitas kemampuan pengkarya.

Contoh/model metode penciptaan seni sebagaimana yang ditawarkan oleh konsorsium seni, meliputi :

1. Persiapan: pengamatan, pengumpulan informasi dan gagasan.
2. Elaborasi, untuk menetapkan gagasan pokok, melalui analisis, integrasi, abstraksi, generalisasi, dan transmudasi.
3. Sintesis, untuk mewujudkan konsepsi karya seni.
4. Realisasi konsep kedalam berbagai media seni, dan
5. Penyelesaian, kedalam bentuk akhir karya seni.

Model metode di atas hanya sebagai contoh. Tentu saja setiap teknik penggarapan yang spesifik akan memiliki metode penciptaan yang khusus pula.

J. Jadwal Pelaksanaan (rencana dan jadwal kerja dapat disesuaikan dengan kebutuhan)

jadwal pelaksanaan karya sangat membantu untuk kedisiplinan proses karya. Buatlah jadwal kegiatan pengkaryaan semenjak dari persiapan awal sampai pembuatan laporan dalam bentuk bar-chart. Bar-chart memberikan rincian kegiatan dan jadwal pelaksanaan kegiatan tersebut yang mengacu pada metode pengkaryaan (proses pengkaryaan).

K. Organisasi Pelaksanaan (sesuaikan dengan manajemen seni pertunjukan)

Ada dua kelompok pendukung dalam penyusunan karya seni, yaitu kelompok artistik dan kelompok produksi. Cantumkan nama lengkap para pendukung karya, tugas/peran, dan asal jurusan/prodi atau instansi (apa bila diperlukan) sesuai dengan rancangan dua kelompok pendukung tersebut.

L. Daftar Rujukan

Daftar rujukan menggunakan sistem nama dan tahun dengan urutan abjad, yaitu nama pengarang, tahun, judul tulisan, tempat terbit, penerbit. Daftar rujukan berisi identitas tertulis berupa buku, ensiklopedi, jurnal, CD, DVD, kaset, diskografi, laporan penelitian, dan sebagainya; termasuk sumber-sumber acuan lain, seperti data tertulis (bahan-bahan seni) via internet yang digunakan dalam penyusunan pertanggungjawaban tertulis pengkarya seni. Oleh karenanya, sumber-sumber yang tidak disebutkan dalam bagian isi, tidak perlu dicantumkan dalam daftar ini.

3.4 Format Analisis Proposal

ANALISIS PROPOSAL KARYA SENI MAHASISWA ISBI ACEH

Nama :
 NIM :
 Prodi :
 Jurusan :
 Judul Karya Seni :

NO	ASPEK ANALISIS	INDIKATOR ANALISIS	ANALISIS	SARAN
1.	Latar belakang penciptaan, rumusan penciptaan, tujuan dan kontribusi penciptaan.	Ketajaman memunculkan berbagai fenomena pada latar belakang penciptaan, ketetapan menjelaskan tujuan dan kontribusi penciptaan		
2.	Keaslian karya, kajian sumber penciptaan.	Relevansi, kemutakhiran, keterkaitan dengan usulan penciptaan/karya seni, dan orisinalitas		
3.	Pendekatan konseptual	Ketetapan pendekatan konseptual		
4.	Metode penciptaan	Kesesuaian metode yang digunakan dalam mewujudkan karya.		
5.	Jadwal organisasi pelaksana, dan daftar pustaka	Kesesuaian jadwal, organisasi pelaksana		

Hasil Analisis:

Jantho,
 Penilaian

Nama
 NIP.....

3.5 Panduan Teknis Penulisan Laporan

KARYA SENI MAHASISWA ISBI ACEH

1. Sampul Laporan Karya Seni

<p style="text-align: center;">JUDUL KARYA SENI—(Font 14)</p> <p style="text-align: center;">diajukan sebagai salah satu syarat untuk --10 memperoleh gelar Sarjana Seni</p> <div style="text-align: center;"><p style="text-align: center;">INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA ACEH</p></div> <p style="text-align: center;">oleh</p> <p style="text-align: center;">Nama --(Font 12)</p>

- a. Sampul menggunakan kertas manila ukuran A4 dengan warna jurusan masing-masing (jika sudah ditetapkan warna prodi, warna sampul disesuaikan)
- b. Huruf menggunakan font 12 Time New Roman
- c. Font judul 14.

2. Lembaran Pengesahan

Berisikan tentang judul karya, nama pengkarya, pernyataan telah dipertahankan, nama-nama dewan penguji, tempat dan tanggal ujian, serta tanda tangan.

JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
JUDUL KARYA	
Tugas Akhir /Karya Seni	
oleh	
Nama	:
NIM	:
Prodi	:
Jurusan	:
disetujui,	
Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
Nama NIP/NIDN	Nama NIP/NIDN
diketahui,	
Ketua Jurusan	Koordinator Prodi
Nama NIP/NIDN	Nama NIP/NIDN

Lembar Pengesahan Ujian Seminar dan Ujian Akhir

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas akhir Dedi Mulya ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 2 Desember 2018.

Dewan Penguji:

1. Ketua

**Tanda Tangan
Nama
NIP/NIDN**

2. Anggota

**Tanda Tangan
Nama
NIP/NIDN**

3. Anggota

**Tanda Tangan
Nama
NIP/NIDN**

4. Anggota

**Tanda Tangan
Nama
NIP/NIDN**

3. Halaman Persembahan

Lembaran persembahan berisi ungkapan dan ucapan khusus terhadap keluarga yang dicintai dan disayangi.

4. Kata Pengantar

Dalam halaman kata pengantar ini tidak perlu menyampaikan uraian yang bersifat ilmiah, atau ungkapan yang sentimentil. Kata pengantar diawali dengan uraian singkat berkaitan dengan maksud penciptaan karya, dan sedikit penjelasan yang dianggap perlu, serta ucapan terima kasih. Pernyataan ucapan terimakasih disampaikan kepada siapa saja yang memiliki peran semenjak perencanaan, persiapan hingga pergelaran/pameran. Ucapan terimakasih utama

ditujukan kepada Rektor ISBI Aceh, Ketua Jurusan, Koordinator Prodi, dan pembimbing. Kemudian ucapan terimakasih kepada seluruh pendukung karya instansi dan atau perorangan yang telah membantu terwujudnya karya. Selanjutnya ucapan terima kasih kepada perorangan maupun lembaga lain yang memberikan sponsor atau bantuan not kesenian apapun bentuknya. Dilanjutkan dengan ucapan terimakasih kepada seluruh teman dan keluarga. Untuk semua ucapan terimakasih perlu disebutkan bentuk bantuan atau peranan seseorang dalam rangka mewujudkan karya seni.

5. Sinopsis

Sinopsis dicantumkan pada halaman sebelum bab isi. Sinopsis adalah informasi yang singkat dan padat namun komprehensif tentang karya seni yang di buat.

6. Daftar Isi

Berisi gambaran menyeluruh tentang isi laporan karya, sekaligus menjadi pedoman bagi pembaca dalam mencari bagian-bagian laporan karya yang diinginkan, mulai dari sinopsis hingga lampiran. Oleh karena itu, daftar isi harus menyajikan bagian-bagian penting, bab-bab, sub bab dilengkapi petunjuk nomor halamannya. Daftar isi diketik 1 spasi.

7. Daftar Tabel

Daftar tabel dibuat jika di dalam laporan karya terdapat lebih dari 2 tabel. Memuat nomor urut tabel, judul tabel dan nomor halamannya. Daftar tabel diketik 1 spasi.

8. Daftar Gambar atau Foto

Daftar gambar atau foto ini dibuat jika terdapat lebih dari 5 gambar atau foto yang digunakan sebagai ilustrasi atau lampiran. Memuat nomor urut gambar/foto, judul gambar/foto, pembuat gambar/foto, dan koleksi sumber, serta

nomor halamannya (khusus foto dilengkapi dengan tahun). Daftar gambar/foto diketik 1 spasi

9. Daftar Lampiran

Daftar lampiran ini dibuat jika terdapat berbagai jenis lampiran. Memuat nomor urut lampiran, judul lampiran, dan nomor halamannya, daftar lampiran diketik 1 spasi.

10. Bagian isi laporan karya seni sebagai pertanggungjawaban karya dicantumkan sesuai halaman daftar lampiran.

3.6 Panduan Isi Laporan Pertanggungjawaban Karya Seni

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penciptaan

Latar belakang penciptaan berisikan uraian tentang hal-hal spesifik yang mendorong, merangsang atau menjadi alasan timbulnya ide pengkaryaan, termasuk didalamnya uraian tentang ide atau gagasan itu sendiri. Jika diperlukan, sub bab ini diawali dengan penjelasan singkat tentang judul agar pembaca dapat memahami gagasan karya dengan sebaiknya. Inspirasi pengkaryaan bisa bersumber dari hasil penelitian, jurnal, karya-karya seni, dan lain-lain yang ada relevansinya dengan garapan yang akan dilakukannya. Selanjutnya mengemukakan pertimbangan penyusunan karya, baik dari aspek kesenian atau kultural, dilengkapi dengan alasan atau pertanggungjawaban kekaryaan dari aspek akademik, etika, dan estetik. Sekaligus pengkarya menyatakan harapannya tentang prospek karya seni tersebut dalam konstalasi kehidupan kesenian masyarakat Aceh/Melayu/Indonesia pada masa sekarang dan masa yang akan datang. Akhirnya dijelaskan hal-hal menarik yang akan diwujudkan dalam karya seni nantinya.

1.2 Rumusan Penciptaan

Rumuskan dengan jelas permasalahan yang ingin dituangkan kedalam garapan karya seni, yaitu berisi kalimat tanya (tanpa tanda tanya) yang berkaitan dengan hal-hal menarik yang akan diwujudkan dalam karya seni di atas.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penciptaan Karya Seni

Bagian ini memuat tentang tujuan penciptaan karya seni, berisi butir-butir pemikiran yang berkaitan langsung dengan karya seni yang akan diciptakan (ide, bentuk atau wujudnya) baik tujuan formal yang terkait dengan visi dan misi ISBI Aceh, maupun tujuan spesifik penyusunan karya seni yang dikaitkan dengan kebutuhan pengembangan kehidupan kesenian, ataupun perluasan wawasan kesenian, dan sebagainya. Pernyataan mengenai tujuan penciptaan karya seni ini disesuaikan dengan rumusan penciptaan. Selanjutnya jika tujuan tercapai, apa manfaat atau kontribusi karya yang dibuat itu terhadap diri sendiri, kehidupan dunia kesenian, lembaga dan masyarakat umum.

1.4 Keaslian Karya

Dalam pemaparan orisinalitas belum cukup memberikan penjelasan yang bersifat subjektif saja, seperti pengakuan pengkarya bahwa ia tidak meniru karya siapapun. Oleh karena itu, perlu membuat komparasi dengan karya-karya terdahulu yang menggarap tema, atau ide, atau gaya serupa sehingga dapat ditegaskan bahwa karya yang diciptakan bukan menceplak karya orang lain. Artinya, pada aspek apapun karya anda paling orisinal atau aspek kebaruan apa yang membedakan dengan karya lain yang dijadikan rujukan. Orisinalitas bisa dirunut berdasarkan subjek/tema, ide, bentuk, konsep, media/ materi, dan teknik ungkap.

BAB II KONSEP PENCIPTAAN

2.1 Gagasan/Ide Karya

Gagasan ini menjelaskan tentang ide atau pemikiran pengkarya dalam menyikapi isu, peristiwa dan/atau fenomena-fenomena seni, sosial maupun kultural. Pengkarya sehubungan dengan isi karyanya. Isi dapat berupa pesan moral dan kultural, suasana atau rasa kejiwaan manusia yang bernuansa keagungan, kepribadian, kesedihan, kebahagiaan, dan sebagainya. Selain itu juga dapat berupa nilai-nilai, seperti kemanusiaan (kesetaraan, kemakmuran, hak azazi, dan lain-lain); patriotisme (perjuangan, kesetiaan, kemerdekaan, kebersamaan, dan lain-lain); sosial (gotong royong, kemiskinan, ketentraman, dan lain-lain); keagamaan (zikir, taqwa, kerukunan umat, keseimbangan dunia-akhirat, dan lain-lain); dan nilai-nilai lainnya. Bagaimana menerjemahkan dan mengangkatnya ke dalam karyanya.

2.2 Kajian Sumber Penciptaan

Kebanyakan karya seni lahir karena terangsang, terilhami, termotivasi, tersugesti, terobsesi oleh seseorang atau sesuatu yang dikagumi. Kajian terhadap berbagai sumber yang memberi inspirasi, dan menunjang gagasan serta mewadahi perwujudannya; misalnya alam, peristiwa, pembicaraan, informasi, isu sosial politik, lingkungan sosial, peristiwa budaya, karya seni, dan sebagainya. Bahan yang dikaji bisa berupa dokumentasi atau rekaman audio visual (foto, kaset audio, VCD, CD, DVD, diskografi), atau bahan kepustakaan yang relevan (jurnal ilmiah, buku, literatur lainnya).

Agar tinggi nilai validitasnya, maka fakta-fakta yang dikemukakan diusahakan dari sumber aslinya, dan setiap sumber yang dikaji harus disebutkan nama pengarang/pengkaryanya dan tahun produksinya. Dengan demikian, uraikan dengan jelas kajian sumber pengkaryaan yang menimbulkan gagasan dan hubungannya dengan rencana karya yang akan diusulkan.

2.3 Pendekatan Konseptual Penciptaan

Bagian ini berkaitan erat dengan ide, tujuan dan kajian sumber, yaitu berisi penjelasan singkat tentang konsep yang dipilih sebagai dasar penggarapan karya seni; misalnya, realisme, surrealisme, simbolik, abstrak, instalasi, sonata, binary, minimalis, world-music, koreografi, lingkungan, dramaturgi, teater dan lain-lain.

Kemungkinan bagaimana mengaplikasikan, mengaktualisasikan atau mentransformasikan konsep yang dipilih itu ke dalam karya. Dijelaskan juga bagaimana elemen bantu, aneka suasana, rasa pesan dan nilai yang terkandung dalam wujud karya.

Hal di atas disusun sejalan dengan landasan konseptual pengkaryaan. Misalnya, karya tari bertema peperangan akan didominasi gerak mirip pencak silat, warna cerah tata cahaya panggung, warna hitam dan merah untuk kostum penari, dan iringan musik berirama 2/4, dinamik keras, tempo cenderung cepat, diperkaya dengan aksentuasi ritmik tertentu, dan sebagainya. Semuanya ini berada dalam tataran rancangan secara konseptual, belum pada tataran metode atau isi laporan.

2.4 Metode Penciptaan

Metode penciptaan atau pengkaryaan diketahui sebagai cara mewujudkan karya seni secara sistematis. Jelaskan metode yang dipakai dalam penciptaan karya seni. Bagian ini bukan menguraikan terminologi metode yang dipakai, tetapi mengorganisasikan rancangan garapan karya seni secara sistematis yang merujuk kepada metode tertentu sebagai panduan. Artinya uraian metode ini implisit organisasinya dalam uraian rancangan proses penciptaan karya seni sesuai dengan tahap-tahap pengkaryaan sejak mendapatkan inspirasi (tahap ide), perancangan, sampai mengaktualisasikannya menjadi karya seni, dan dilengkapi dengan alasan dan tujuan pemilihan media, serta teknik yang dipakai. Melalui pemaparan metode penciptaan akan dapat dilihat kualitas kemampuan pengkarya.

Contoh/model metode penciptaan seni sebagaimana yang ditawarkan oleh konsorsium seni, meliputi :

1. Persiapan: pengamatan, pengumpulan informasi dan gagasan.
2. Elaborasi, untuk menetapkan gagasan pokok melalui analisis, integrasi, abstraksi, generalisasi, dan transmudasi
3. Sintesis , untuk mewujudkan konsepsi karya seni
4. Realisasi konsep kedalam berbagai media seni, dan
5. Penyelesaian, kedalam bentuk akhir karya seni.

BAB III ANALISIS KARYA/DESKRIPSI SAJIAN

Pengkarya diharuskan menganalisis atau mendeskripsikan secara detail tentang karya seni yang disajikan/dipamerankan secara berurut sesuai dengan bagian pembagian karya sejak dari pengantar hingga penutup. Analisis/deskripsi karya yang terkait dengan karyanya, seperti urutan jalannya sajian/pameran penggunaan alat dan alasan-alasan misalnya, garap masing-masing intrumen, penggunaan tempo maupun dinamik. Bagian-bagian garap yang spesifik ini disertai dengan notasi. Dengan demikian notasi karya untuk bagian komposisi yang penting, yang perlu mendapatkan perhatian sehubungan dengan digunakannya garapan atau pendekatan baru, harus dimasukkan dalam bagian inti laporan karya (tidak pada lampiran). Dengan analisis/deskripsi karya, diharapkan pembaca mendapat gambaran tentang kekuatan/kebaruan karya yang disajikan.

Analisis karya atau deskripsi sajian karya dapat dikembangkan sesuai kespesifikan karya seni pada jurusan masing-masing.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan menyajikan intisari dari hasil pengkaryaan, baik bersumber dari deskripsi laporan karya, atau bersumber dari komposisi atau wujud karya seni itu sendiri (bukan mengambil nomor-nomor yang telah ada pada isi laporan).

B. Saran

Saran yang dikemukakan mestinya berasal dari hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pengkaryaan. Saran sebaiknya memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Ditujukan untuk mengatasi atau membantu penyelesaian masalah pengkaryaan yang dilakukan. Misalnya; bila fakta menunjukkan sarana latihan tidak memadai, maka sarannya adalah mencukupkan sarana.
2. Saran harus berkaitan dengan hal-hal yang dilakukan.
3. Saran harus dapat dikerjakan dengan praktis.
4. Saran dapat diajukan kepada orang, lembaga, atau satuan yang berwenang untuk melaksanakannya.

Saran-saran ini ditujukan bagi diri sendiri maupun pembaca yang biasanya berkaitan dengan butir-butir B.2 dan B.4, yaitu bagaimana mengantisipasi kedepan sehubungan dengan masalah/ide-ide baru yang muncul dan bagaimana menghindarkan atau memperkecil hambatan yang mungkin muncul.

DAFTAR RUJUKAN

Daftar rujukan menggunakan sistem nama dan tahun dengan urutan abjad, yaitu nama pengarang, tahun, judul tulisan, tempat terbit, penerbit. Daftar rujukan berisi indentitas tertulis berupa buku, ensiklopedi, jurnal, VCD, DVD, kaset, diskografi, laporan penelitian, dan sebagainya; termasuk sumber-sumber acuan lain, seperti data tertulis (bahan-bahan seni) via

internet yang digunakan dalam penyusunan pertanggungjawaban tertulis pengkaryaan seni. Oleh karenanya, sumber-sumber yang tidak disebutkan dalam bagian isi, tidak perlu dicantumkan dalam daftar ini.

DAFTAR NARASUMBER/INFORMAN

Berisi daftar orang para tokoh yang dijadikan sumber acuan, yang pada umumnya diperoleh pada wawancara. Dalam hal ini yang harus disajikan adalah nama dan usia tokoh, pekerjaan, alamat, jabatan dan tanggal diadakan wawancara. Susunan data narasumber diurutkan secara alfabetik menurut nama tokoh atau berdasarkan urutan waktu dilakukannya wawancara. Contoh :

Nama	: Cut Yanthi.
Umur	: 70 Tahun
Pekerjaan	: Tani
Alamat	: Dusun Ateuk Munjeng, B. Aceh.
Jabatan	: Tokoh adat atau seniman (d disesuaikan)
Tanggal Wawancara	: 31 juli 2018

DISKOGRAFI

Berisi daftar rekaman audio atau audio-visual yang menjadi sumber pandang-dengar untuk keperluan berkarya.

DAFTAR ISTILAH (GLOSARIUM)

Berisi sejumlah istilah-istilah penting dalam bahasa asing atau daerah yang sering digunakan dalam bagian utama laporan. Istilah-istilah tersebut diberikan penjelasan. Susunan diurutkan secara alfabetik berdasarkan istilah yang dimaksud.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Bahan-bahan pendukung yang menunjang karya, dan penyusunan pertanggungjawaban tertulis agar tidak mengganggu bagian utama/isi laporan

disajikan sebagai lampiran. Lampiran dapat berupa : panitia pelaksana dan pendukung karya, deskripsi lokasi dan pentas/ruang pameran, susunan acara, biodata pengkarya, peta, gambar, foto, notasi musik, CD atau DVD, izin penelitian, instrument penelitian, dan catatan lapangan (field notes), ataupun ulasan surat kabar, dan lainnya.

Contoh judul-judul biodata penyusun , memuat hal-hal sebagai berikut :

1. Nama lengkap dan derajat akademik.
2. Tempat dan tanggal lahir.
3. Jabatan.
4. Riwayat pendidikan.
5. Karya-karya seni yang pernah diciptakan.
6. Karya tulis yang berhubungan dengan karya seni yang pernah disusun.
7. Even-even kesenian dan pertemuan-pertemuan ilmiah kesenian yang pernah diikuti.
8. Penghargaan karya seni yang pernah diperoleh.

TATA CARA PENULISAN

SKRIPSI/LAPORAN KARYA SENI

1. Bahan dan Ukuran

a. Naskah

Naskah dibuat di atas kertas HVS 70 gram, dengan ukuran A4(21.5 x 29.7 cm) dan tidak timbal-balik.

- ##### b. Sampul proposal dibuat dengan kertas manila biasa, dan sampul laporan karya seni dibuat dari kertas buffalo atau linnen dan diperkuat dengan karton dan warna disesuaikan menurut warna jurusan masing-masing.

2. Pengetikan

- ##### a. Naskah diketik dengan komputer berjarak dua spasi, kecuali daftar pustaka, judul gambar diketik dengan jarak satu spasi. Kutipan dengan menggunakan catatan perut.

- b. Seluruh naskah diketik dengan font Times New Roman, kecuali judul pada sampul dan halaman dalam. Judul Bab dengan huruf kapital, sedangkan huruf pangkal setiap kata pada judul sub-bab juga dengan huruf kapital. Istilah-istilah asing dan daerah ditulis dengan huruf cetak miring (*italic*).
 - c. Pembentukan paragraf dimulai pada ketukan ke-7 dari tepi kiri.
 - d. Setiap bab diberi nomor urut sesuai dengan tata cara yang dipilih.
 - e. Bilangan diketik dengan angka, kecuali jika bilangan kurang dari sepuluh atau bilangan tersebut terdapat pada permulaan kalimat, maka bilangan tersebut harus ditulis dengan huruf.
 - f. Bilangan desimal ditandai dengan koma bukan dengan titik.
 - g. Batas-batas pengetikan ditinjau dari tepi kertas, yaitu diatur sebagai berikut :
 - 1) Tepi atas : 4 cm
 - 2) Tepi bawah : 3 cm
 - 3) Tepi kiri : 4 cm
 - 4) Tepi kanan : 3 cm
 - h. Halaman judul bab diatur tersendiri.
3. Penomoran
- a. Nomor halaman dari halaman judul sampai dengan halaman daftar lampiran diletakkan di tengah-tengah bagian bawah halaman dengan memakai angka romawi kecil.
 - b. Penomoran halaman di luar halaman yang disebutkan dalam butir a, dilakukan dengan memakai angka latin diletakkan pada sudut kanan atas, kecuali pada halaman Bab, nomor halaman diletakkan di tengah-tengah bagian bawah.

Demikian panduan program kerja ini disusun dan disosialisasikan untuk dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan penulisan tugas akhir dan karya seni beserta laporannya.

**FORMAT PENILAIAN UJIAN
KARYA SENI MAHASISWA ISBI ACEH**

1. Format Penilaian Karya Seni Mahasiswa Jurusan Karawitan

Nama :
NIM :
Jurusan :
Judul Karya seni :

No	KRITERIA	INDIKATOR PENILAIAN	BOBOT (%)	SKOR	NILAI
1.	Persiapan	Setting Instrumen Rias dan Kostum	30		
2.	Pelaksanaan/ pergelaran	Teknik Memainkan Alat Aransemen/komposisi Penguasaan Materi Kesan Akhir	60		
3.	Pertanggung jawaban laporan karya	Kemampuan menginformasikan konsep karya dan aplikasinya	10		
		JUMLAH	100		

Hasil penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Bobot} \times \text{Skor}}{4}$$

Jantho,

Penilai

Nama

NIP.....

LAMPIRAN 1 : Contoh kulit proposal skripsi

PROPOSAL SKRIPSI

RAPAI DI DESA JANTHO MAKMUR
KABUPATEN ACEH BESAR
(Kajian Teknik "Hocketing")

diajukan sebagai salah satu syarat untuk --10
memperoleh gelar Sarjana Seni



INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA
ACEH

Oleh:
NADYA MULYA
NIM:981080

PROGRAM STUDI KARAWITAN
JURUSAN SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA ACEH
JANTHO, ACEH BESAR
2018

